

Manuskrip Nufa Rani Damayanti

by Nufa Rani Damayanti

Submission date: 27-Sep-2021 01:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 1658526640

File name: NUFA_RANI_DAMAYANTI_-_Nufaranis_Damayanti.pdf (665.78K)

Word count: 3717

Character count: 21318

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI PADA ANAK
TERHADAP PERILAKU ANAK DALAM PENCEGAHAN
COVID 19**

(Studi Di TK Kartini 02 Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI



OLEH :

NUFA RANI DAMAYANTI
NIM. 17142010114

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI PADA ANAK TERHADAP
PERILAKU ANAK DALAM PENCEGAHAN COVID 19

(Studi Di Tk Kartini 02 Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH:

NUFA RANI DAMAYANTI
NIM. 17142010114

Telah disetujui pada tanggal:

1 september 2021

Pembimbing

Ulva Noviana S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0716118102

ABSTRACT

Coronaviruses is a virus that attacks the respiratory system and causes illness ranging from mild to severe symptoms. The results of the preliminary study showed that (50%) had poor behavior in preventing covid 19, (20%) had sufficient behavior in preventing covid19, and (30%) had good behavior in preventing covid 19. The purpose of this study is to analyze the differences in children's behavior in preventing covid 19 between those demonstrations and those who are not given health education without demonstrations in preventing covid 19.

This research design was Quasy Experiment. The independent variable was health education in children. The dependent variable of children's behavior in preventing covid-19. The number of samples was 40 respondents. In the research process, 20 respondents were taken in the treatment group and 20 in the control group. The sampling technique used a simple simple random sampling instrument which a used a behavioral questionnaire with statistical tests using shapiro wilk because the samples was less 50, Wilcoxon was used because the date were not normally distributed, and man withney to find out there is a difference between the 2 groups with $\alpha=0,05$.

Based on the results of statistical tests, it was found that in the treatment group $p = 0.006 < 0.05$ in the control group $p = 0.010 < 0.005$, in the treatment group and control group $p = 0.010 < 0.005$. The results of this study showed that there were differences in health education using leaflets and demonstrations in the treatment group and that given health education without demonstration in the control group in preventing covid 19 in children.

The result and writing of this research can be used as a reference for the teachers and school principals in providing health education material about prevention of covid 19 to children.

Keywords: Health education, leaflet media, children's behavior in preventing covid 19.

PENDAHULUAN

Covid 19 merupakan istilah virus yang¹ dulu bernama pneumonia Wuhan. Saat sebelum masuk ke Indonesia, virus ini penularannya sangat kilat di segala penjuru dunia, semacam Italia, Amerika, Afrika, serta segala Asia.⁹ anak-anak tercantum dalam kelompok rentan terhadap penularan covid 19 dari area sekitarnya. sebagian anak-anak yang terinfeksi covid 19 kerap kali tidak menampilkan gejala apapun yang umurnya muda yang merasa energi tahan badannya kokoh serta tidak dapat sakit (Hanifah, 2020).

Status *pandemic global* terakhir yang ada dalam web World Health Organization, sampai 30 April 2020, ada 3.090.445 terkonfirmasi, 217.769 hadapi kematian, serta 213 negeri, zona ataupun territory terdampak Covid-19 (World Health Organization, 2020).

Dalam bidang kesehatan sepanjang masa pandemi Covid-19 warga khususnya anak umur dini dihadapkan dengan mematuhi protokol kesehatan ialah melindungi pola hidup bersih serta sehat, social distancing, senantiasa mengenakan masker, tidak berjabat tangan, serta lain sebagainya menampilkan kalau provinsi Jawa Timur tercantum wilayah yang banyak mempunyai permasalahan positif covid 19.²⁸

Menurut data Ikatan Dokter Anak Indonesia jumlah anak dengan status

penderita dalam pengawasan (PDP) sebanyak 3400 anak, PDP wafat 129 anak, positive covid 19 pada anak sebanyak 584 permasalahan serta kematian anak 14 anak. Bersumber pada hasil riset pendahuluan terhadap 10 bunda yang dilakukan di TK Kartini 02 Bangkalan pada tanggal 1 Februari 2021 di dapatkan hasil 5 anak (50%) memiliki perilaku kurang dalam pencegahan covid 19, 2 anak (20%) memiliki perilaku cukup dalam pencegahan covid19, dan 3 anak (30%) memiliki perilaku baik dalam pencegahan covid 19. Rendahnya perilaku anak dalam penangkalan covid 19 pada anak diisyarati dengan anak tidak mengenali 6 langkah mencuci tangan yang benar, anak tidak menggunakan masker dengan benar ketika berada di luar, anak tidak cuci tangan dengan benar sehabis beraktifitas di luar rumah, anak tidak membawa hand sanitizer ketika berada di luar rumah, anak tidak menjaga jarak ketika berada di luar rumah. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di atas menunjukkan masih rendahnya perilaku anak dalam pencegahan covid 19 di TK Kartini 2 bangkalan.

Faktor yang mempengaruhi perilaku anak dalam pencegahan covid 19 yaitu pengalaman, fasilitas, sosial budaya, persepsi, keyakinan, keinginan, motivasi, niat, sikap (notoadmodjo, 2010). Faktor mempengaruhi sehat sakit dalam mengedukasi anak seperti (lingkungan,

makanan, minuman dan pelayanan kesehatan) ranah perilaku meliputi pengetahuan sikap, dan praktik (Notoatmodjo, 2010).

Dampak jika perilaku anak dalam penangkalan covid 19 rendah semacam cuci tangan serta memakai masker, melindungi jarak ,maka akan berdampak pada anak terpapar covid 19. (hanifah, 2020). Dampak Kasus sikap kesehatan anak umur dini(umur 5– 6 tahun) dalam penangkalan covid19 umumnya terpaut dengan kebersihan orang serta area. Penyakit yang kerap timbul akibat rendahnya perilaku anak dalam pencegahan covid 19 seperti cuci tangan akibat dari tidak melakukan protokol kesehatan ataupun mematuhi protokoler kesehatan ialah sesak napas sampai menimbulkan kematian (Hanifah, 2020).

METODE PENELITIAN

Desain riset ini memakai pendekatan Quasi Eksperiment dengan rancangan eksperimental. Pada kedua kelompok perlakuan dimulai dengan pre- tes serta sehabis pemberian perlakuan diadakan pengukuran kembali(pasca- tes)(Nursalam, 2011). Dalam rancangan quasi Eksperiment diberi perlakuan sedangkan kelompok eksperimen diberi perlakuan sebaliknya kelompok control tidak. Pada kedua kelompok dimulai degan pra- test serta sehabis pemberian perlakuan diadakan pengukuran kembali (pasca test) (Nursalam, 2011).

HASIL

4.1.1 Diskripsi daerah penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Kartini 2 Bangkalan.

4.1.2 Berdasarkan usia

Usia	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
4 Tahun	8	40	5	25
5 Tahun	9	45	10	50
6 Tahun	3	15	5	25
Jumlah	20	100	20	100

Pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa distribusi usia siswa pada kelompok perlakuan hampir setengahnya adalah usia 5 tahun sebanyak 9 anak dengan persentase 45% dan pada kelompok kontrol setengahnya berusia 5 tahun dengan persentase 50,0%.

4.1.3 Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	12	60	9	40
Perempuan	8	40	11	55
Jumlah	20	100	20	100

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar anak pada kelompok perlakuan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 anak dengan persentase 60% dan pada kelompok kontrol perempuan 11 anak dengan persentase 55%.

4.1.4 Berdasarkan usia ibu

Usia	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
<25 Tahun	9	45	10	50
25-35 Tahun	11	55	10	50
>35 Tahun	0	0	0	0
Jumlah	20	100	20	100

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar usia ibu pada kelompok perlakuan berusia 25-35 tahun 11 dengan persentase 55% dan pada kelompok kontrol berusia 25-35 tahun 10 ibu dengan persentase 50% serta berusia <25 tahun dengan persentase 50%.

4.1.5 Berdasarkan pendidikan ibu

Pendidikan	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
SD dan SMP	8	40	8	40
SMA dan Sederajat	9	45	10	50
Diploma dan PT	3	15	2	10
Jumlah	20	100	20	100

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hampir setengah pendidikan ibu pada

kelompok perlakuan berpendidikan SMA dan sederajat 9 dengan persentase 45% dan setengah pada kelompok kontrol berpendidikan SMA dan sederajat 10 dengan persentase 50%.

4.1.6 Berdasarkan pekerjaan ibu

Pekerjaan	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Ibu rumah tangga	10	50	8	40
Wiraswasta	8	40	9	45
PNS	2	10	3	15
Jumlah	20	100	20	100

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa setengah pekerjaan ibu pada kelompok perlakuan berupa ibu rumah tangga 10 dengan persentase 50% dan hampir setengah pada kelompok kontrol berupa wiraswasta 9 dengan persentase 45%.

4.1 Data Khusus

4.2.1 Perbedaan perilaku pencegahan covid-19 pada anak antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan pada anak dengan demonstrasi pada kelompok perlakuan

Berdasarkan tabel 4.7 dari 20 responden kelompok perlakuan yang edukasi kesehatan pada anak dengan demonstrasi didapatkan bahwa nilai *mean* pada perilaku pencegahan covid-19 pada anak pre test 36,50 dan post test 50,90.

Setelah dilakukan uji normalitas data didapatkan hasil data tidak berdistribusi normal dalam uji shapiro wilk (jumlah sampel <50), maka penelitian diuji menggunakan uji wilcoxon didapatkan *p*-

No. Responden	Kelompok Perlakuan			
	Skor Pre Test	Kategori	Skor Post Test	Kategori
1	35	Kurang	46	Cukup
2	42	Cukup	57	Baik
3	35	Kurang	55	Baik
4	35	Kurang	56	Baik
5	45	Cukup	55	Baik
6	35	Kurang	42	Cukup
7	36	Kurang	58	Baik
8	34	Kurang	50	Cukup
9	35	Kurang	53	Baik
10	34	Kurang	57	Baik
11	36	Kurang	51	Baik
12	36	Kurang	35	Kurang
13	35	Kurang	52	Baik
14	35	Kurang	50	Cukup
15	47	Cukup	53	Baik
16	36	Kurang	38	Cukup
17	34	Kurang	57	Baik
18	34	Kurang	48	Cukup
19	35	Kurang	57	Baik
20	36	Kurang	48	Cukup
Mean (rata-rata)	36.50		50.90	
Std. Deviation	3.678		6.528	
P-Value	0.000			
Negative rank	0			
Positive rank	19			
Ties	0			

value 0,000 sehingga signifikasinya lebih kecil dari derajat kesalahan yang ditetapkan peneliti yaitu 0,05 (0,000<0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan perilaku pencegahan covid-19 pada anak antara sebelum dan

sesudah pemberian edukasi kesehatan pada anak dengan demonstrasi pada kelompok perlakuan di TK Kartini 2 Bangkalan.

Selisih hasil uji *wilcoxon Negative rank* sebanyak 19 responden yang artinya ada 19 responden yang mengalami penurunan nilai dari *pre test* ke *post test*, *Positive rank* sebanyak 0 responden yang artinya tidak terdapat responden yang mengalami peningkatan nilai skor, *Ties* sebanyak 1 responden yang artinya terdapat 1 anak mengalami nilai tetap.

4.2.2 Perbedaan perilaku pencegahan covid-19 pada anak antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan tanpa dengan demonstrasi pada kelompok kontrol

No. Responden	Kelompok control			
	Skor Pre Test	Kategori	Skor Post Test	Kategori
1	34	Kurang	36	Kurang
2	31	Kurang	48	Cukup
3	35	Kurang	35	Kurang
4	34	Kurang	42	Cukup
5	47	Cukup	49	Cukup
6	36	Kurang	55	Baik
7	34	Kurang	46	Cukup
8	35	Kurang	34	Kurang
9	36	Kurang	50	Cukup
10	35	Kurang	49	Cukup
11	34	Kurang	35	Kurang
12	35	Kurang	40	Cukup
13	35	Kurang	40	Cukup
14	34	Kurang	36	Kurang
15	36	Kurang	50	Cukup
16	35	Kurang	35	Kurang
17	35	Kurang	35	Kurang
18	35	Kurang	48	Cukup
19	36	Kurang	50	Cukup
20	44	Cukup	49	Cukup
<i>Mean</i> (rata-rata)	35.80		43.10	
<i>Std. Deviation</i>	3.533		6.927	
<i>P-Value</i>				
<i>Negative rank</i>	0,001			
<i>Positive rank</i>	11			
<i>Ties</i>	0			
	1			

Berdasarkan tabel 4.6 dari 20 responden kelompok kontrol yang diberikan edukasi kesehatan pada anak tanpa demonstrasi didapatkan bahwa nilai *mean* pada perilaku anak *pre test* 35.80 dan *post test* 43,10. Setelah dilakukan uji normalitas data didapatkan hasil data tidak berdistribusi normal dalam uji *shapiro wilk* (jumlah sampel <50), maka penelitian diuji menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan *p-value* 0,001 sehingga signifikasinya lebih

kecil dari derajat kesalahan yang ditetapkan peneliti yaitu 0,05 (0,001<0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan perilaku pencegahan covid-19 pada anak antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan pada anak tanpa demonstrasi pada kelompok kontrol di TK Kartini 2 Bangkalan.

Selisih hasil uji *wilcoxon Negative rank* 11 yang artinya ada penurunan nilai dari *pre test ke post test*, *Positive rank* sebanyak 0 responden yang artinya tidak terdapat responden yang mengalami peningkatan nilai skor, *Ties* sebanyak 9 responden yang artinya terdapat 9 anak mengalami nilai tetap

4.2.3 Perbedaan perilaku pencegahan covid-19 pada anak antara kelompok yang diberikan edukasi kesehatan pada anak dengan demonstrasi (kelompok perlakuan) dan kelompok yang diberikan edukasi kesehatan pada anak tanpa demonstrasi (kelompok kontrol).

No. Responden	Kelompok control		Kelompok perlakuan	
	Skor Pos Test	Kategori	Skor Post Test	Kategori
1	36	Kurang	46	Cukup
2	48	Cukup	57	Baik
3	35	Kurang	55	Baik
4	42	Cukup	56	Baik
5	49	Cukup	55	Baik
6	55	Baik	42	Cukup
7	46	Cukup	58	Baik
8	34	Kurang	50	Cukup
9	50	Cukup	53	Baik
10	49	Cukup	57	Baik
11	35	Kurang	51	Baik
12	40	Cukup	35	Kurang
13	40	Cukup	52	Baik
14	36	Kurang	50	Cukup
15	50	Cukup	53	Baik
16	35	Kurang	38	Cukup
17	35	Kurang	57	Baik
18	48	Cukup	48	Cukup
19	50	Cukup	57	Baik
20	49	Cukup	48	Cukup
Mean (rata-rata)	43.10		50.90	
Std. Deviation	6.927		6.528	
P-Value	0,000			

Berdasarkan tabel 4.12 dari 20 responden perilaku pencegahan covid-19 pada anak antara kelompok yang diberikan edukasi kesehatan pada anak dengan demonstrasi (kelompok perlakuan) dan kelompok yang diberikan edukasi kesehatan pada anak tanpa demonstrasi (kelompok kontrol), bahwa nilai *mean* kelompok perlakuan post test 50,90 dan post test kelompok kontrol 43,10.

Setelah dilakukan uji *Mann Whitney* didapatkan *p-value* 0,000 sehingga signifikasinya lebih kecil dari derajat

kesalahan yang ditetapkan peneliti yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan perilaku pencegahan covid-19 pada anak antara kelompok yang diberikan edukasi kesehatan pada anak dengan demonstrasi (kelompok perlakuan) dan kelompok yang diberikan edukasi kesehatan pada anak tanpa demonstrasi (kelompok kontrol) di TK Kartini 2 Bangkalan.

PEMBAHASAN

5.1 Perbedaan perilaku pencegahan covid-19 pada anak antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan pada anak dengan demonstrasi pada kelompok perlakuan.

Berdasarkan hasil analisis nilai perilaku pencegahan covid 19 pada saat sebelum serta setelah diberikan bimbingan kesehatan pada kelompok perlakuan dengan demonstrasi, diperoleh hasil ($p=0,000$) negative rank 11, positive rank 0, ties 1. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan perilaku penangkalan covid 19 saat sebelum serta setelah diberikan bimbingan kesehatan dengan demonstrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai perilaku pencegahan covid 19 pada anak mengalami peningkatan dari 36.50 menjadi 50.90.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan perilaku penangkalan covid 19

pada anak antara saat sebelum serta setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan demonstrasi, pemberian edukasi kesehatan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi kepada orang tua lebih efektif dalam meningkatkan perilaku orang tua dan perilaku anak karena dengan demonstrasi orang tua bisa melihat secara langsung bagaimana caranya pencegahan penularan covid 19 dan hal itu yang akan disampaikan kepada anak ketika di rumah informasi yang diterima anak dari orang tua akan lebih mudah diterima dibandingkan disampaikan dengan orang lain yang belum dikenal. Hal inilah yang menyebabkan perilaku pencegahan covid pada anak lebih baik dibandingkan sebelum diberikan penyuluhan pada orang tua.

Hal ini sejalan dengan penelitian (hartutik, 2020) edukasi kesehatan dengan menggunakan demonstrasi dianggap lebih efektif dan lebih cocok digunakan untuk mengajarkan anak disebabkan hendak lebih gampang diingat serta dipraktekkan. (Rahayu, 2018). Edukasi kesehatan menggunakan demonstrasi lebih efektif sebagai pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan anak (fermisa, 2020). Edukasi kesehatan menggunakan demonstrasi sangat berpengaruh terhadap perilaku anak dalam mencuci tangan sehabis diberikan bimbingan kesehatan

dengan demonstrasi terpaut mencuci tangan hasil posttest aplikasi mencuci tangan bertambah menjadi 87, 8% (Nurmasari, 2020)

5.2 Perbedaan perilaku pencegahan covid-19 pada anak antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan pada anak tanpa demonstrasi pada kelompok kontrol di TK Kartini 2 Bangkalan.

³ Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa ada perbedaan perilaku pada anak antara sesudah pemberian edukasi kesehatan pada anak tanpa demonstrasi pencegahan covid 19 dengan menggunakan leaflet pada kontrol diperoleh ($p=0,000$) negative rank 11, positive rank 0, ties 9. Bisa disimpulkan kalau terdapat perbandingan nilai sikap penangkalan covid 19 pada anak saat sebelum serta setelah diberikan bimbingan kesehatan dengan memakai leaflet. Perihal tersebut bisa dilihat dari rata rata nilai perilaku pencegahan covid 19. pada saat pretest lebih rendah dibandingkan dengan nilai perilaku pencegahan covid 19 pada dikala post test. Hasil riset menampilkan kalau rata-rata nilai perilaku pencegahan covid 19 mengalami peningkatan dari 35.80 menjadi 43.10.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menampilkan terdapatnya perbandingan

sikap penangkalan anak antara saat sebelum serta setelah diberikan edukasi kesehatan dengan media leaflet. peneliti memberikan informasi secara langsung kepada orang tua dengan menggunakan media leaflet dimana orang tua bisa membaca kembali informasi yang diterima. Orang tua akan memberikan informasi secara langsung kepada anaknya. Media leaflet yang dipakai ini akan membantu orang tua memahami lebih baik dan membaca kembali leaflet ketika lupa atau bingung tentang informasi yang disampaikan ketika diberikan edukasi kesehatan secara langsung. Pemberian edukasi kesehatan menggunakan media leaflet tanpa demonstrasi akan sangat bermanfaat untuk orang tua dan ketika orang tua lupa bisa membaca kembali leaflet yang telah diberikan oleh peneliti. Edukasi Kesehatan menggunakan leaflet tanpa demonstrasi orang tua dapat mempraktekkan melalui media gambar yang terdapat dalam leaflet dan mengajarkan kepada anaknya. Setelah mendapatkan edukasi kesehatan maka orang tua akan memberikan penjelasan kepada anaknya secara langsung dirumah dan membimbing anak dalam berperilaku dalam pencegahan covid 19. Karena orang tua yang memberikan penjelasan maka lebih mudah dipahami oleh anak dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Media leaflet lebih

efektif, menarik dan mudah dipahami oleh anak usia dini dalam menjelaskan atau memberikan sebuah informasi.

Perihal ini sejalan dengan riset(Hadi, 2013 dalam selviyanti, 2019). Leaflet ialah salah satu media yang banyak dipakai dalam aplikasi promosi kesehatan Leaflet biasa diberikan kepada target sehabis dicoba penyuluhan supaya bisa dipergunakan selaku pengingat pesan ataupun bisa pula diberikan dikala penyuluhan supaya pesan yang di informasikan bisa dipahami oleh target. Riset yang dicoba(Mega, 2012 dalam selviyanti, 2019) Kekurangan media leaflet selaku pendidikan merupakan data yang disajikan sifatnya terbatas serta kurang khusus sehingga dalam leaflet kita tidak sangat banyak banyak tulisan serta muat sekir foto pendukung (fermisa visa, 2020).

5.3 perbedaan perilaku pencegahan covid-19 pada anak antara kelompok yang diberikan edukasi kesehatan pada anak dengan demonstrasi (kelompok perlakuan) dan kelompok yang diberikan edukasi kesehatan pada anak tanpa demonstrasi (kelompok kontrol)

Berdasarkan hasil penelitian perilaku pencegahan covid 19 saat sebelum serta setelah intervensi pada kelompok perlakuan serta kelompok kontrol didapatkan hasil kalau pergantian nilai

pada kelompok perlakuan lebih besar dibanding dengan kelompok kontrol. Bersumber pada hasil analisis, diperoleh hasil($p= 0,000$) hingga H_0 di tolak, maksudnya pemberian bimbingan kesehatan memakai demonstrasi lebih efisien terhadap sikap penangkalan covid 19 pada anak umur dini dibanding dengan kelompok kontrol yang diberikan bimbingan kesehatan tanpa menggunakan demonstrasi.

Berdasarkan hasil penelitian pencegahan covid 19 pada anak antara kelompok yang diberikan edukasi kesehatan pada anak dengan demosntrasi dan kelompok yang diberikan edukasi kesehatan pada anak tanpa demonstrasi, edukasi kesehatan dengan demosntrasi pada orang tua lebih efektif dibandingkan tanpa demonstrasi. Kelebihan edukasi kesehatan dengan demonstrasi yang diberikan kepada orang tua yaitu informasi yang diterima anak dari orang tua akan lebih mudah diterima dibandingkan disampaikan dengan orang lain yang belum dikenal. pemberian edukasi kesehatan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi kepada orang tua lebih efektif dalam meningkatkan perilaku orang tua dan perilaku anak karena dengan demosntrasi orang tua bisa melihat secara langsung bagaimana caranya pencegahan penularan covid 19.

Perihal ini sejalan dengan pendidikan kesehatan yang di berikan bagi anak. Setelah itu anak akan mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai yang di kehendaki oleh pengetahuan akan berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan. Hal inilah yang menyebabkan pengetahuan anak meningkat. Setelah anak memiliki pengetahuan yang cukup maka pendidikan kesehatan akan terpenuhi dan bisa mengatur perilaku serta perbaikan proses pendidikan kesehatan terhadap anak (notoatmodjo, 2012). Pendidikan kesehatan menggunakan demonstrasi sangat berpengaruh terhadap perilaku anak, tata cara demonstrasi ialah strategi mengajar dimana memperlihatkan sesuatu barang ataupun mempraktekkan secara langsung kepada anak (Nizar, 2020). Pemberian pendidikan kesehatan menggunakan tata cara demonstrasi teruji sanggup tingkatan pengetahuan, dengan membagikan pembelajaran kesehatan hendak menaikkan pengalaman serta informasi (Siska, 2020).

KESIMPULAN

- a. Ada Perbedaan perilaku pencegahan covid-19 pada anak antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan dengan demonstrasi pada kelompok perlakuan.

- b. Ada perbedaan perilaku pencegahan covid-19 pada anak antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan tanpa demonstrasi pada kelompok kontrol di TK Kartini 2 Bangkalan.
- c. Ada Perbedaan perilaku pencegahan covid-19 pada anak antara kelompok yang diberikan edukasi kesehatan pada anak dengan demonstrasi (kelompok perlakuan) dan kelompok yang diberikan edukasi kesehatan pada anak tanpa demonstrasi (kelompok kontrol).

SARAN

Sesuai dengan penelitian di atas maka dapat dikemukakan syarat-syarat berikut ini :

- a. secara teoritis
Hasil penelitian ini telah membuktikan adanya perbedaan edukasi kesehatan menggunakan demonstrasi dan tidak demonstrasi dalam meningkatkan perilaku anak dalam pencegahan covid 19 dan bisa dijadikan tambahan referensi dalam meningkatkan perilaku anak dalam pencegahan covid 19.
- b. secara praktis
 1. Bagi orang tua
Orang tua mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang pemberian edukasi kesehatan kepada anak secara langsung menggunakan media leaflet dan demonstrasi atau hanya

menggunakan media leaflet saja sehingga mampu meningkatkan perilaku anak dalam pencegahan covid 19 di rumah maupun di lingkungannya

2. Bagi peneliti selanjutnya

Buat meningkatkan media audiovisual Media audiovisual ialah tipe media yang tidak hanya memiliki faktor suara pula memiliki faktor foto yang dapat dilihat, misalnya rekaman video, film, slide, suara. Media ini dikira lebih menarik serta lebih berimbas sebab mengaitkan 2 indera ialah indera penglihatan serta rungu yang bisa mengoptimalkan penerimaan data.

3. Bagi TK

Hasil dari penulisan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru dan kepala sekolah dalam memberikan materi pendidikan kesehatan tentang pecegahan covid 19 pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Fermisa Visa., Nursalam., Elida Ulfiana. (2020) Efektivitas Pendidikan Kesehatan Metode Dengan Demonstrasi dan Metode Ceramah Dengan Media Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Tindakan Mencuci Tangan Pada Anak Prasekolah.

Maulidia, A., & Hanifah, U. (2020). Peran Edukasi Orang Tua terhadap PHBS AUD selama Masa Pandemi Covid-19. *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v3i1.3078>

Nizar Heru Ferdiansyah. (2020) Perbedaan Perilaku Sebelum Dan Sesudah

Diberikan Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Dengan Demonstrasi Pada Anak

Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*, Jakarta: Rineka cipta.

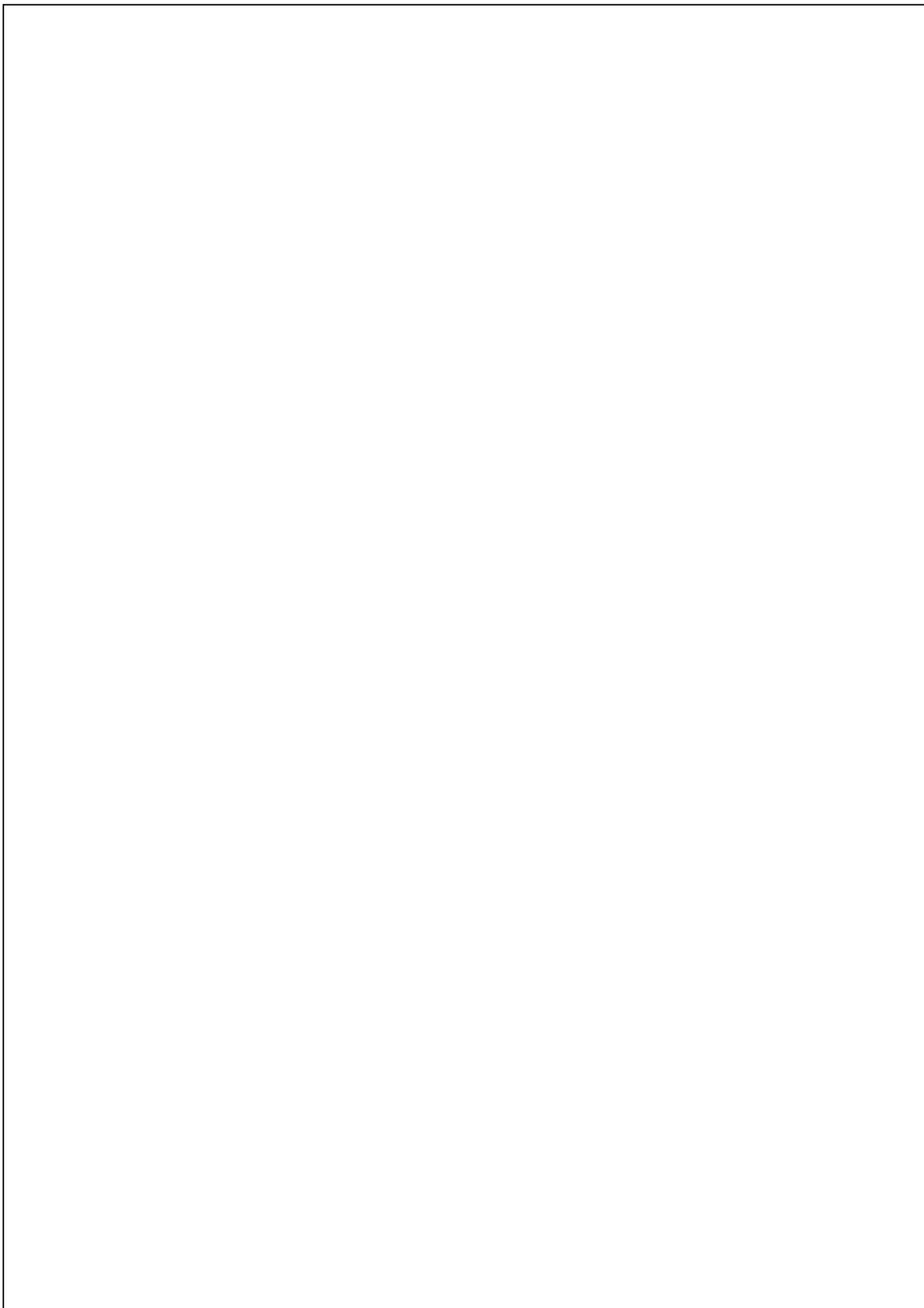
Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Ilmu Promosi kesehatan*, Jakarta: Rineka cipta

Rohita, R. (2020). Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah: Analisis pada Pelaksanaan Peran Orangtua di Rumah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 315. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.528>

Safitri, H. I., & Harun, H. (2020). Membiasakan Pola Hidup Sehat dan Bersih pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 385.

Siska Widya Wulandari. (2019) Perbedaan Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Dengan Demonstrasi Pada Anak usia 10-12 tahun.

Suprpto, R., Hayati, M., Nurbaity, S., Anggraeni, F., Haritsatama, S., Sadida, T. Q., Firoh, A., & Pratama, F. A. (2020). Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.2.2020.139-145>.



ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.unmus.ac.id

Internet Source

2%

2

Sofi Siti Selviyanti, Ichwanuddin Ichwanuddin, Judiono Judiono, Suparman Suparman, Dife Nur Tiara. "PENYULUHAN GIZI DENGAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP PENGETAHUAN PESAN UMUM GIZI SEIMBANG PADA SISWA SEKOLAH", Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung, 2019

Publication

2%

3

stikes-nhm.e-journal.id

Internet Source

1%

4

Harsismanto J, Suhendar Sulaeman. "Pengaruh Edukasi Media Video dan Flipchart terhadap Motivasi dan Sikap Orangtua dalam Merawat Balita dengan Pneumonia", Jurnal Keperawatan Silampari, 2019

Publication

1%

5

Suharti Suharti, Swasono R. Tamat, Sesilia A. Keban. "PENGARUH EDUKASI FARMASIS

1%

TERHADAP KEPATUHAN DAN KONTROL
GLIKEMIK PASIEN DM TIPE 2 PENGGUNA
INSULIN DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM
RSUD BAYU ASIH KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2013", Journal of Holistic and Health
Sciences, 2021

Publication

6	obsesi.or.id Internet Source	1 %
7	perpusnwu.web.id Internet Source	1 %
8	vdocuments.site Internet Source	<1 %
9	e-jurnal.pnl.ac.id Internet Source	<1 %
10	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
11	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
12	Dewi Susanti, Mohamad Hasinuddin. "Perbedaan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III yang Diberi Terapi Musik Mozart dan Terapi Murrotal Al-Qur'an", SAKTI BIDADARI (Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri), 2021 Publication	<1 %
13	Submitted to Universitas Muria Kudus	

<1 %

14

Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium

Student Paper

<1 %

15

jisikworld.com

Internet Source

<1 %

16

journal.ipm2kpe.or.id

Internet Source

<1 %

17

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

18

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

19

ndltd.ncl.edu.tw

Internet Source

<1 %

20

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

21

www.jisikworld.com

Internet Source

<1 %

22

123dok.com

Internet Source

<1 %

23

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

24

ejournal.poltekkes-smg.ac.id

Internet Source

<1 %

25	www.ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	<1 %
26	www.scribd.com Internet Source	<1 %
27	Dewa Agus Gede Agung Agus Setiana, Cristin Wiyani, Rizky Erwanto. "Pengaruh Art Therapy (TERAPI Menggambar) Terhadap Stres Pada Lansia", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2018 Publication	<1 %
28	cantik.tempo.co Internet Source	<1 %
29	id.scribd.com Internet Source	<1 %
30	jurnal.uns.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository2.unw.ac.id Internet Source	<1 %
32	www.academia.edu Internet Source	<1 %
33	www.kampusmajapahit.ac.id Internet Source	<1 %
34	www.neliti.com Internet Source	<1 %

35	Ilmo Keskimäki, Seppo Seitsalo, Jeikki Österman, Pekka Rissanen:. "Orthopedics (74)", Pain Practice, 2008 Publication	<1 %
36	Magfirah Magfirah, Idwar Idwar. "METODE MASSAGE EFFLEURAGE TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PERSALINAN KALA I", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2020 Publication	<1 %
37	Rosa Susanti, Zulaika Zulaika. "Efektifitas Promosi Kesehatan Dalam Deteksi Dini Ca Mammae pada Remaja", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2021 Publication	<1 %
38	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
39	ppnijateng.org Internet Source	<1 %
40	e-journal.unair.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Nufa Rani Damayanti

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15